

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN BONEKA TANGAN TERHADAP
KECEMASAN AKIBAT HOSPITALISASI PADA ANAK USIA
PRASEKOLAH DI RSUD Dr. MOEWARDI**

Jundan Sakti Wiratama¹, Zulfa Mahdiatur Rasyida², Suciana Ratrinaningsih³

^{1,2} Universitas 'Aisyiyah Surakarta

³ RSUD Dr. Moewardi

jundansakti@gmail.com

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Anak usia prasekolah merupakan kelompok usia yang rentan mengalami kecemasan selama perawatan di rumah sakit. Faktor-faktor seperti perpisahan dari orang tua, lingkungan asing, suara bising alat medis, serta prosedur medis yang menakutkan dapat menimbulkan stres dan kecemasan. Terapi bermain boneka tangan merupakan salah satu intervensi non-farmakologis yang dapat digunakan untuk mengurangi kecemasan anak. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kecemasan anak sebelum dan sesudah diberikan terapi bermain boneka tangan, serta membandingkan hasil akhir antara dua klien yang menjalani terapi tersebut di RSUD Dr. Moewardi. **Metode:** Penelitian menggunakan desain studi kasus dengan dua responden anak usia prasekolah yang dirawat di ruang HCU Anak (Ruang Cempaka) RSUD Dr. Moewardi. Intervensi dilakukan selama tiga hari berturut-turut. Tingkat kecemasan diukur menggunakan instrumen *Spence Children Anxiety Scale* (SCAS) sebelum dan sesudah terapi. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi penurunan tingkat kecemasan yang signifikan pada kedua responden. An. D mengalami penurunan skor dari 43 menjadi 18 (kategori kecemasan rendah), sedangkan An. A dari 45 menjadi 23. Penurunan tersebut berlangsung secara bertahap dan konsisten selama tiga hari pelaksanaan terapi. **Kesimpulan:** Terapi bermain boneka tangan terbukti efektif dalam menurunkan kecemasan hospitalisasi pada anak usia prasekolah. Faktor-faktor seperti usia, jumlah saudara kandung, dan lama perawatan dapat memengaruhi efektivitas terapi.

Kata Kunci: boneka_tangan, kecemasan_hospitalisasi, anak_prasekolah.